

NASKAH PUBLIKASI

**PENERAPAN STRATEGI *READING GUIDE* UNTUK
MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PKn
PADA SISWA KELAS IV SDN BANJAREJO 1
KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

**Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Diajukan Oleh :

**IDO SANGGRA
A 510090138**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. YaniTromolPos 1 – Pabelan, KartasuraTelp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Risminawati, M. Pd
NIP/NIK:

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : IdoSanggra
NIM : A 510 090 138
Program Studi : PGSD

Judul skripsi : **PENERAPAN STRATEGI *READING GUIDE* UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PKn PADA SISWA KELAS IV SDN BANJAREJO 1 KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/2015.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,...Desember2014

Pembimbing

Dra.Risminawati,M.P.d

ABSTRAK

PENERAPAN STRATEGI *READING GUIDE* UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PKn PADA SISWA KELAS IV SDN BANJAREJO 1 KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Ido Sanggra, A510090138, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2014, 128 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD N 1 Banjarejo kabupaten Blora melalui strategi pembelajaran *Reading Guide*. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian yang berperan sebagai pemberi tindakan adalah peneliti yang berperan sebagai guru kelas IV SDN Banjarejo 1 Kabupaten Blora yang berjumlah 32 siswa, dimana 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Prosedur penelitian meliputi dialog awal, perencanaan, identifikasi siswa, perencanaan solusi masalah, pelaksanaan tindakan, observasi dan monitoring, refleksi, evaluasi, dan penyimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn. Peningkatan partisipasi siswa tersebut terlihat dalam 4 indikator yaitu mengajukan pertanyaan, menjawab, menanggapi dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh: 1) Banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan pada kondisi awal sebesar 21,87% dan diakhir tindakan menjadi sebesar 75%. 2) Banyaknya siswa yang menjawab pertanyaan pada kondisi awal sebesar 21,87% dan diakhir tindakan menjadi sebesar 81,25%. 3) Banyaknya siswa yang memberikan tanggapan pada kondisi awal sebesar 18,75% dan diakhir tindakan menjadi sebesar 78,12%. 4) Banyaknya siswa yang menarik kesimpulan pada kondisi awal sebesar 28,12% dan diakhir tindakan menjadi sebesar 87,5%. Jadi secara keseluruhan partisipasi siswa mengalami peningkatan menjadi 80,46%. Peningkatan partisipasi siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang mencapai KKM pada kondisi awal 53,13% dan di akhir tindakan menjadi 87,5%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide* dapat meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran PKn kelas IV SD Negeri 1 Banjarejo Kabupaten Blora tahun ajaran 2014/ 2015

Kata kunci: pembelajaran, Strategi Pembelajaran, *Reading Guide*, partisipasi belajar, PKn.

A. Pendahuluan

Pada masa sekarang ini proses pembelajaran konvensional masih banyak kita jumpai, yaitu pembelajaran yang menempatkan guru sebagai sumber dari ilmu pengetahuan. Segala informasi tentang pengetahuan didapat siswa dari guru tersebut sehingga siswa cenderung pasif. Proses pembelajaran yang baik tentu akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Begitu pula sebaliknya bila proses pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal maka hasil yang akan dicapai mungkin juga tidak maksimal. Pembelajaran, terutama di SD merupakan hal yang sangat kompleks karena tidak hanya bagaimana siswa dapat memahami pengetahuan yang dibelajarkan tapi juga bagaimana membuat pembelajaran itu menarik dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran seharusnya seorang guru menerapkan pembelajaran aktif, dengan begitu diharapkan akan tercipta sinergi antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran aktif siswa diharapkan lebih dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya partisipasi aktif siswa maka pengalaman belajar siswa akan terbangun lebih optimal dan hasil belajar yang akan didapat diharapkan juga lebih maksimal.

Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Samino, 2010:37). Pendidikan diberikan kepada siswa bertujuan untuk memberikan pengetahuan, baik berupa penguasaan terhadap materi pelajaran maupun tingkah

laku dan perbuatan yang mencerminkan sikap positif dan beretika. Seseorang mendapatkan pendidikan selama hidupnya, yaitu dari sejak lahir sampai dia mati.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri Banjarejo 1 Blora khususnya pada kelas IV, Proses pembelajaran masih berlangsung secara konvensional dengan metode ceramah, sehingga pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*). Strategi pembelajaran yang digunakan kurang variatif, dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung guru hanya menyampaikan materi dengan ceramah, sedangkan kegiatan siswa dalam pembelajaran hanya melihat, mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas sehingga peran dan partisipasi aktif siswa rendah sebesar 55%. Dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas IV, pengalaman belajar siswa juga kurang diutamakan. Kondisi kelas juga kurang kondusif untuk belajar, suasana cenderung gaduh, ada siswa yang melamun, bahkan ada yang mengobrol dengan teman sebangku.

Kurangnya partisipasi siswa kelas IV SD Negeri Banjarejo 1 Blora dalam pembelajaran Pkn secara tidak langsung dapat mengurangi kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan, yang pada akhirnya akan bermuara pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn kelas IV sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan akan sangat sulit tercapai. Oleh karena itu peneliti memilih strategi *Reading Guide* dengan tujuansiswa lebih dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga pengalaman belajar siswa akan terbangun lebih optimal dan hasil belajar yang akan didapat diharapkan juga lebih maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Reading Guide* Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Banjarejo 1 Blora Tahun Pelajaran 2013/2014”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran PKn kelas IV SD Negeri Banjarejo 1 Blora tahun ajaran 2014/2015.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Banjarejo 1 Blora sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran *Reading Guide*. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Banjarejo 1 Blora yang berjumlah 32 siswa. Siswa kelas IV di SD Negeri Banjarejo 1 Blora terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu bulan September 2014 sampai dengan bulan Desember 2014.

Prosedur penelitian di SD Negeri Banjarejo 1 Blora adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat tahap-tahap yang harus dilakukan yang disebut siklus. Siklus dalam penyusunan penelitian ini berdasarkan prosedur Mulyasa (2009: 70), yaitu (1) rencana, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Dalam penelitian ini menggunakan 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Alokasi waktu setiap pertemuan yaitu 2x35 menit. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Peneliti memperoleh data-data berupa keterangan dan informasi serta fakta-fakta dari responden secara lisan, tertulis maupun pengamatan kemudian dikumpulkan, diidentifikasi dan dikategorikan selanjutnya dicari hubungannya dengan data-data yang ada dan disusun secara sistematis. Hasil penelitiannya berupa gambaran se jelasnya dan selengkap nya mengenai

peningkatan partisipasi siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Guide*.

Metode pengumpulan data yang diterapkan peneliti sebagai alat pengumpulan data secara lengkap dan akurat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Observasi; observasi (*observation*) merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung seperti mengamati keadaan kelas, keadaan sekolah dan kegiatan guru dan siswa saat pembelajaran sehingga didapat data-data yang akurat. Menurut pendapat Rubino (2011: 68) observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. 2) Wawancara; menurut pendapat Rubino (2011 : 67) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan responden menjawab secara lisan pula. Dalam penelitian ini, kegiatan wawancara dilakukan antara peneliti dengan guru kelas V SD Negeri Banjarejo 1 Blora yaitu bapak Selamat. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti sebelum tindakan dilakukan atau pra siklus. 3) Dokumentasi; menurut pendapat dari Suharsimi Arikunto (2006:156) dokumentasi adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen, raport, agenda, dan lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP), silabus, daftar nama siswa, dan dokumen-dokumen yang ada di dalam sekolah yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang akurat. 4) Tes; Menurut pendapat dari Nana Sudjana (1988:114) Tes biasanya digunakan untuk menilai isi pendidikan, misalnya aspek pengetahuan, kecakapan, keterampilan dan pemahaman pelajaran yang telah diberikan guru. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan tes dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PKn yang diberikan oleh guru dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Guide*.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Pedoman Observasi; pedoman observasi yang digunakan terdiri dari 3 bagian

yaitu observasi tindak mengajar, observasi tindak belajar dan keterangan tambahan. 2) Pedoman wawancara; Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui pandangan guru dan siswa terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn pada pra siklus maupun setelah siklus dilaksanakan. Validitas yang digunakan adalah validitas data dan validitas instrumen. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Validitas data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber. Menurut pendapat dari Moleong (1989: 195) triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan beberapa metode pengumpulan data untuk mengecek derajat kepercayaan sumber data dengan dengan metode yang sama. Ini berarti penelitian menggunakan metode atau teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari berbagai sumber. Triangulasi Teknik dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengumpulkan semua informasi yang diperoleh dari beberapa sumber data atau subyek penelitian. Triangulasi sumber dalam penelitian ini berasal dari pengumpulan data dari sumber data yang berbeda, dalam hal ini guru dan siswa kelas IV SD Negeri Banjarejo 1 Blora.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles Huberman. Adapun langkah-langkah teknik analisis data menurut Miles Huberman sebagaimana dikutip oleh Patilima (2005: 97-100) adalah sebagai berikut: 1) Pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi pembelajaran *Reading Guide* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif. Strategi ini menuntut partisipasi dari siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa atau peserta didik untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap peserta didik lain. Dalam strategi ini dapat melatih siswa untuk memiliki

keberanian menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada siswa lainnya. Selain itu strategi pembelajaran ini juga dapat meningkatkan keberanian siswa dalam memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa lainnya dan memberikan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan. Dengan adanya peningkatan partisipasi siswa maka akan berdampak kepada tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal yaitu terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*participation*" yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan atau keterlibatan. Menurut Moelyarto Tjokrowinoto dalam Suryosubroto (1997: 278) partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut. Menurut Dimiyati (2009: 28) partisipasi mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Misalnya, mematuhi aturan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

Dalam penelitian ini partisipasi yang dimaksud adalah partisipasi siswa yaitu keterlibatan atau keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Partisipasi siswa adalah suatu keterlibatan mental, emosi dan fisik siswa dalam memberikan respon, berinisiatif dan berkreasi terhadap kegiatan-kegiatan pembelajaran serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar sangat diperlukan agar belajar menjadi efektif dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Menurut pendapat Hounston dalam Suharto (2012: 1), aspek-aspek dari partisipasi yang dapat dijadikan alat ukur tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, antara lain: 1) Kerja sama dan keterlibatan dalam kelompok, 2) Mengajukan pertanyaan, 3) Berani memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa lain, 4) Memberikan kesimpulan, 5) Menjawab pertanyaan yang diajukan guru maupun siswa lain, dan 6) Mengerjakan soal di depan kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa indikator yang digunakan sebagai tolak ukur tercapainya partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn dengan menyesuaikan dari strategi pembelajaran *Reading Guide*. Adapun indikator yang digunakan peneliti, yaitu 2) Mengajukan pertanyaan, 3) Berani memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa lain, 5) Menjawab pertanyaan yang diajukan guru maupun siswa lain, dan 4) Memberikan kesimpulan.

Penelitian tindakan kelas di SD Negeri Banjarejo 1 Blora dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus 2 kali pertemuan. Pada pelaksanaan siklus I pertemuan 1, penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide* berjalan dengan cukup baik dan dapat meningkatkan partisipasi siswa menjadi 44,53% dengan perincian siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 12 siswa atau 37,5%, siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 15 siswa atau 46,87%, siswa yang menanggapi jawaban siswa lain sebanyak 14 siswa atau 43,75%, dan siswa yang menarik kesimpulan sebanyak 16 siswa atau 50%. Jadi secara keseluruhan partisipasi siswa pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 44,53%. Pada siklus I pertemuan 2, partisipasi siswa meningkat menjadi 57,81% dengan perincian siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 17 siswa atau 53,12%, siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 18 siswa atau 56,25%, siswa yang menanggapi jawaban siswa lain sebanyak 17 siswa atau 53,12%, dan siswa yang menarik kesimpulan sebanyak 22 siswa atau 68,75%. Jadi secara keseluruhan partisipasi siswa pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 57,81%. Karena dalam siklus I pada pertemuan 1 dan 2 belum mencapai indikator pencapaian, maka dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.

Tindakan selanjutnya yaitu pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1. Agar siklus II pertemuan 1 dapat berjalan secaramaksimal, maka dikembangkan diperbaiki berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya atau siklus I. Pada siklus II pertemuan 1 partisipasi siswa meningkat menjadi 69,53% dengan perincian siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 21 siswa atau 65,62%, siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 22 siswa atau

68,75%, siswa yang menanggapi jawaban siswa lain sebanyak 22 siswa atau 68,75%, dan siswa yang menarik kesimpulan sebanyak 24 siswa atau 75%. Jadi secara keseluruhan partisipasi siswa pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 69,5%. Pada siklus II pertemuan 2 partisipasi siswa meningkat menjadi 80,46% dengan perincian siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 24 siswa atau 75%, siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 26 siswa atau 81,25%, siswa yang menanggapi jawaban siswa lain sebanyak 25 siswa atau 78,12%, dan siswa yang menarik kesimpulan sebanyak 28 siswa atau 87,5%. Jadi secara keseluruhan partisipasi siswa pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 80,46%. Karena pada siklus II pertemuan 2 sudah mencapai indikator pencapaian yang diharapkan yaitu tercapainya partisipasi siswa sebesar $\geq 70\%$, peneliti tidak melanjutkan siklus berikutnya.

Peningkatan partisipasi siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan 1 jumlah siswa yang sudah mencapai batas KKM yaitu sebanyak 20 siswa (62,5%) dengan nilai rata-rata kelas 69,06. Pada siklus I pertemuan 2 jumlah siswa yang sudah mencapai batas KKM yaitu sebanyak 22 siswa (68,75%) dengan nilai rata-rata kelas 73,12. Pada siklus II pertemuan 1 jumlah siswa yang sudah mencapai batas KKM yaitu sebanyak 25 siswa (78,13%) dengan nilai rata-rata kelas 80,31. Pada siklus II pertemuan 2 jumlah siswa yang belum mencapai batas KKM yaitu sebanyak 28 siswa (87,5%) dengan nilai rata-rata kelas 86,87.

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan dari siklus I pertemuan 1 sampai dengan siklus II pertemuan 2, partisipasi siswa mengalami peningkatan di dibandingkan dengan kondisi awal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan partisipasi siswa sebesar 80,46% pada kondisi akhir atau siklus II pertemuan 2. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tindakan kelas telah berhasil dengan baik dan maksimal dalam meningkatkan partisipasi siswa.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Banjarejo 1 Blora yang dilakukan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide* dapat meningkatkan partisipasi pada pembelajaran PKn siswa kelas IV SD Negeri Banjarejo 1 Blora Tahun Ajaran 2014/2014. Peningkatan partisipasi siswa ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya siswa yang mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan dan menarik kesimpulan. Pada kondisi awal atau pra siklus banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 7 siswa atau 21,87% dan diakhir tindakan atau siklus II pertemuan 2 menjadi 24 siswa atau 75%, banyaknya siswa yang menjawab pertanyaan pada kondisi awal sebanyak 7 siswa atau 21,87% dan diakhir tindakan atau siklus II pertemuan 2 menjadi 26 siswa atau 81,25%, banyaknya siswa yang memberikan tanggapan pada kondisi awal sebanyak 6 siswa atau 18,75% dan diakhir tindakan atau siklus II pertemuan 2 menjadi sebanyak 25 siswa atau 78,12%, Banyaknya siswa yang menarik kesimpulan pada kondisi awal sebanyak 9 siswa atau 28,12% dan diakhir tindakan atau siklus II pertemuan 2 menjadi 28 siswa atau 87,5%. Jadi secara keseluruhan partisipasi siswa meningkat menjadi 80,46%. Peningkatan partisipasi siswa juga mempengaruhi atau berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang mencapai KKM pada kondisi awal atau pra siklus sebesar 53,13% atau 17 siswa. Pada kondisi akhir atau siklus II pertemuan 2 siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 87,5% atau 28 siswa.

E. Daftar Pustaka

- Dimiyati dan mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexy.J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.

- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudjana, Nana. 1988. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Offset
- Suharsimi, Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
- Suharto, Agus Budi. 2012. *Partisipasi Siswa*
([http://agusbudisuharto.blogspot.com /2012/11/partisipasi-siswa.html](http://agusbudisuharto.blogspot.com/2012/11/partisipasi-siswa.html))
(diakses pada 11 agustus 2014)